

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun kelapangan adalah sangat penting. Sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan di gunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karena penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan riset. Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah di tentukan.

Penelitian lapangan (*field Research*) adalah penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu dari, ibu camat, staf-staf camat dan masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan data-data berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha mendeskripsikan atau menganalisis sebab akibat tentang fenomena yang ada di Kantor Camat Teor, tentang system pelayanan, sesuai dengan latar belakang serta rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Sedangkan jenis penelitian merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa hasil dari wawancara, dokumen resmi dan berkas-berkas perkara.

Oleh sebab itu, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisir dengan baik tentang kompetensi-kompetensi tertentu, dengan tujuan peneliti ingin memperoleh pemahaman yang mendalam di baik fenomena yang berhasil didapat peneliti. Sehingga penelitian ini dapat memberikan kevali dan terhadap hasil penelitian.

## 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif mendalam, mengikuti proses, dilakukan oleh peneliti sendiri, tidak boleh diwakilkan atau meyuruh orang lain untuk mengumpulkan data.<sup>41</sup> Metode kualitatif sendiri merupakan sebuah metode yang menekankan pada aspek pemahaman lebih mendalam terhadap suatu masalah dari pada

---

<sup>41</sup> Tim Penyusun *Pedoman Penulisan Skripsi*, cet ke-1 (Jambi: Syari'ah Press Fakultas Syari'ah, 2010), h.35

melihat sebuah permasalahan.<sup>42</sup> Artinya yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan hasil dari naskah wawancara, memo dokumen pribadi, catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian riset yang sifatnya deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menampakkan proses.

## **B. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian tentang “Pola Komunikasi Pegawai Kantor Camat Teor Dalam Efektifitas Pelayanan Terhadap Masyarakat” peneliti melakukan seperti wawancara dan observasi (pengamatan) lokasinya bertempat di Kantor Camat Kecamatan Teor.

Peneliti telah menentukan waktu yang digunakan di dalam melakukan proses penelitian. Waktu didalam proses penelitian tersebut adalah ketika pertama kali peneliti Selesai melakukan seminar Propoasal.

## **C. Jenis Dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Jenis data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu data Primer dan data Sekunder.

#### **a. Data Primer.**

Dalam penelitian ini digunakan data primer yaitu data yang di peroleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Data primer ini disebut juga sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>43</sup> Data primer yang

---

<sup>42</sup>Amarudin, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Prana Ilmu, 2016), h. 98

<sup>43</sup>Djaman Satori, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta 2011), h. 42

peneliti maksud adalah informasi-informasi yang diperoleh secara langsung yang dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada:

1. Camat dan sekretaris camat
2. Staf-staf kantor camat
3. Masyarakat kecamatan teor

Data primer ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai, Pola Komunikasi Pegawai Kantor Camat Teor Dalam Efektifitas Pelayanan Terhadap Masyarakat

#### b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi atau data yang berbentuk sudah jadi.<sup>44</sup> Adapun sumbernya seperti peraturan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 mengenai pelayanan publik yang mengatur tentang prinsip-prinsip pemerintahan yang baik yang merupakan efektivitas fungsi-fungsi pemerintahan itu sendiri Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber berupa literatur-literatur berupa buku-buku, skripsi, jurnal, laporan atau data-data yang terkait dengan komunikasi pegawai kantor camat teor dalam efektifitas pelayanan terhadap masyarakat.

## 2. Sumber data.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah dari subjek darimana data diperoleh.<sup>45</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Camat Teor ,Sekertaris camat, staf-staf di kantor camat

---

<sup>44</sup>skandar, *“Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: GP Press, 2008), h.23

<sup>45</sup>Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: PT Gramedia Indonesia, 2002), h. 24.

Teor Dan Masyarakat Kecamatan Teor . Sumber selanjutnya dalam penelitian ini adalah sumber berupa tulisan, yaitu berupa buku, jurnal, skripsi dan data-data lainnya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "*divaladasi*" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjung kelapangan. Adapun alat-alat yang harus disiapkan oleh peneliti untuk di meneliti dalam sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan dalam melakukan wawancara yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan yang berupa daftar pertanyaan.
2. Buku catatan dan alat tulis: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
3. Tape recorder berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan dengan informan.
4. Kamera berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian inia dalah:

### 1. Observasi,

Observasi adalah pemilihan, perubahan, pencatatan serangkaian perilaku dan sesuai yang berkenaan dengan organisasi yang sesuai dengan tujuan empiris. Akan tetapi, observasi disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan cara menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan Kuesioner. Maka peneliti mengamati secara langsung dilapangan. Objek penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti melakukan interaksi secara langsung dalam situasi social dengan subjek penelitian, teknik ini digunakan untuk mengamati dan memahami peristiwa yang terjadi dilapangan.

### 2. Wawancara,

Wawancara adalah cara mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*Interviewer*) dan terwawancara (*Interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *Interviewee*. *Interviewee* pada penelitian kualitatif adalah informan yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.<sup>46</sup>

Metode wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini di dasarkan pada dua alasan, Pertama dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subyek yang diteliti, akan

---

<sup>46</sup>Djamaan Satori & Aan K. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: Alfabeta 2009).  
h. 25

tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang.<sup>47</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Dengan wawancara terstruktur ini peneliti lakukan untuk memperoleh dan mengambil data, dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengar langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden, metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan diantaranya yaitu, Ibu Camat Teor, Sekertaris Camat Dan Staf-Stafnya

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa foto lapangan dalam kegiatan pengumpulan informasi atau data yang erat kaitannya dengan pembahasan

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan bentuk penelitian

---

<sup>47</sup>Patilima. "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Semarang: Alfabeta, 2007).h.25

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya dan sebagaimana adanya.<sup>49</sup>

Ada beberapa langkah dalam proses analisis data kualitatif, yaitu:<sup>50</sup>

1. Penyusunan data
2. Klasifikasi data
3. Pengolahan data
4. Penyimpulan data.

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam kaitannya menganalisis data kualitatif maka langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Penyusunan Data

Penyusunan data ini dimaksud untuk mempermudah dalam menilai apakah data yang dikumpulkan itu sudah memadai atau belum dan data yang didapat berguna atau tidak dalam penelitian sehingga dilakukan seleksi penyusunan.

#### 2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data dimaksudkan sebagai usaha untuk menggolongkan data yang didasarkan pada kategori yang diteliti. Penggolongan ini disesuaikan dengan sub-sub permasalahan yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan analisa yang terkandung dalam masalah itu sendiri.

#### 3. Pengolahan Data

---

<sup>49</sup>Hadari Nawawi. *“Metode Penelitian Bidang Sosial”*. (Jakarta: Gajah Mada University Press, 1993).h.174

<sup>50</sup>Mohammad Ali, *“Strategi Penelitian Pendidikan, (Bandung: Angkasa, 1985), h. 151*

Setelah semua data dan fakta terkumpul, selanjutnya data tersebut diseleksi, kemudian diolah sehingga sistematis, jelas dan mudah untuk dipahami menggunakan teknik analisis data kualitatif.

#### 4. Penyimpulan Data

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghubungkan data atau fakta yang satu dengan yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan dan jelas kegunaannya. Langkah ini dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>51</sup>

Dari keempat metode analisis data diatas maka penulis menyimpulkan bahwa, terealisasinya keempat metode ini setelah semua data-data yang diperlukan.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2009). H 252

